

Efektivitas Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Widya Rahma Lestari¹, Undang Ruslan Wahyudin², Jaenal Abidin³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia
widya.rahma987@gmail.com

Abstrak

Metode pembelajaran merupakan inti dari aktivitas pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran membantu guru untuk mengevaluasi diri terhadap kemampuan mengajarnya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang sering dirasakan oleh guru dan siswa pada pendidikan agama islam, seperti jam mata pelajaran yang kurang, proses pembelajaran yang cenderung membosankan, serta pemahaman dan ketertarikan siswa yang kurang terhadap pendidikan agama islam. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode Drill merupakan sesuatu metode yang membimbing siswa supaya mempunyai ketangkasan ataupun keahlian yang lebih besar dari apa yang sudah di pelajari. Metode Drill dapat meningkatkan kognitif dan psikomotorik siswa, sehingga efektif untuk pembelajaran pendidikan agama dengan materi yang menekankan pada pemahaman dan praktik.

Kata kunci: metode pembelajaran, metode Drill, pendidikan agama islam.

Abstract

The learning method is the core of learning activities to achieve learning objectives. The use of learning methods helps teachers to self-evaluate their teaching abilities. This research is motivated by the problems that are often felt by teachers and students in Islamic religious education, such as less subject hours, the learning process tends to be boring, and students' lack of understanding and interest in Islamic religious education. This research method uses descriptive qualitative method. Drill method is a method that guides students to have greater dexterity or expertise than what has been learned. The Drill method can improve students' cognitive and psychomotor skills, making it effective for learning religious education with material that emphasizes understanding and practice.

Keywords: learning method, Drill method, Islamic religious education.

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran merupakan inti dari aktivitas pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran membantu guru untuk mengevaluasi diri terhadap kemampuan mengajarnya. Penggunaan metode pembelajaran juga harus disesuaikan dengan keadaan kelas, modul pembelajaran, keadaan siswa, fasilitas yang tersedia agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Sudrajat, 2017). Sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, kemampuan guru dalam memilih metode pembelajaran sangat penting agar siswa mendapatkan wawasan atau pengetahuan yang baik. Setiap mata pembelajaran tentu memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan yang baik untuk siswa, termasuk mata pembelajaran pendidikan agama islam.

Pendidikan agama islam merupakan hal penting bagi siswa, tidak hanya dalam pengetahuan tetapi juga terhadap akhlak dan kepribadian siswa hingga dewasa di kehidupan sehari-hari (Hakim, 2015). Pendidikan Agama Islam adalah pembelajaran untuk siswa agar dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup (Wahidin, 2018). Selain itu penanaman toleransi pada siswa sangat diperlukan untuk membangun dan

memperkuat keterikatan sosial dalam kehidupan. Proses ataupun hasil belajar pada pendidikan agama islam selalu berpadu dengan keislaman, dimana keislaman melandasi aktivitas belajar, menafasi perubahan yang terjadi serta menjiwai aktivitas berikutnya (Usman & Widyanto, 2019).

Pendidikan agama islam juga dapat diartikan sebagai upaya dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada siswa melalui bimbingan dan pelatihan yang telah direncanakan agar siswa dapat menggunakannya baik sebagai pola pikirnya maupun landasan hidupnya dengan menjadikan ibadah sebagai orientasi tujuannya (Kartika et al., 2019). Untuk merealisasikan tujuan tersebut, diperlukan suatu metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan tersebut.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan Agama Islam adalah metode Drill. Drill itu sendiri berarti bimbingan, metode Drill merupakan cara guru memberikan bimbingan pada siswa dengan memberikan latihan-latihan, hafalan, praktik, dan catatan (Juniati, 2017). Metode Drill ditujukan agar siswa memiliki wawasan, kecakapan serta keterampilan. Metode Drill merupakan cara mengajar dengan menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik sekaligus memelihara kebiasaan tersebut (Erlinda, 2016).

Metode drill adalah suatu cara mengajar dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan dengan praktik yang dilakukan berulang kali untuk mendapatkan keterampilan yang praktis tentang pengetahuan yang dipelajari (Lestari et al., 2017). Dengan melaksanakan latihan secara teratur yang diberikan oleh guru diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai dan siswa dapat lebih terampil dalam belajar.

Dari pemaparan diatas, peneliti memilih menggunakan metode Drill sebagai metode yang efisien untuk diaplikasikan pada pendidikan agama islam. Karena diperlukan banyak latihan dan pembiasaan secara konsissten yang dilakukan siswa pada beberapa modul pendidikan agama islam. Antara lain modul praktik ibadah, ilmu tajwid Al-qur'an atau materi-materi yang berhubungan pada adab yang membutuhkan sejumlah hafalan serta bimbingan yang perlu dilakukan secara konsisten. Selain itu peneliti juga berupaya membahas pemaparan hal efektifitas aplikasi tata cara drill dalam penataran pembelajaran agama islam.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana pemaparannya ditemukan dari sumber-sumber keilmuan dan juga para pakar dibidangnya. Teknik analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, mereduksi data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensinya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Aedi, 2010). Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata dan bukan angka-angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kualitas dan kuantitas pendidikan sangat penting bagi kelangsungan proses pembelajaran. Untuk meningkatkan ataupun memperbaiki kualitas dan kuantitas tersebut perlu diimbangi dengan mengevaluasi masalah yang sering terjadi dalam proses pembelajaran (Nurdin et al., 2017). Terdapat banyak permasalahan dalam proses pembelajaran terutama pada pendidikan agama islam, baik guru maupun siswa sama-sama memiliki kesulitan. Seorang guru tentu ingin meningkatkan kemampuan diri, mutu dalam mengajar, serta penyampaian materi agar mudah dipahami oleh siswa.

Namun banyak kendala atau permasalahan yang dirasakan oleh guru dalam mencapai tujuan pembelajaran khususnya pada pendidikan agama islam, seperti guru mengeluh kurangnya jam pelajaran untuk pendidikan agama islam. Sehingga pada pembelajaran PAI lebih sering menyuguhkan materi saja tanpa praktik atau latihan untuk mengejar ketuntasan kurikulum, yang menyebabkan ranah kognitif siswa lebih unggul (Maesaroh, 2013).

Selain itu, juga dapat menyebabkan kesenjangan antara pengetahuan dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tidak mampu membentuk pribadi-pribadi bermoral, padahal inti dari pendidikan agama adalah pendidikan moral (Abdul Razak et al., 2019). Maka perlu adanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang tidak saja menekankan aspek pengetahuan (kognitif), tetapi yang lebih penting adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mampu memberikan bimbingan secara intensif tentang aspek psikomotorik dan afektif para siswa.

Pembahasan

Dari hasil penelitian diatas, diperlukan metode mengajar yang dapat dijadikan solusi dari permasalahan tersebut. Metode Drill ialah salah satu pemecahan penataran dengan memakai bimbingan dan latihan yang efisien. Seperti yang dikemukakan oleh Lestari et al., (2017) bahwa metode Drill merupakan sesuatu metode yang membimbing siswa supaya mempunyai ketangkasan ataupun keahlian yang lebih besar dari apa yang sudah di pelajari. Suatu efektivitas metode Drill pada pendidikan agama islam merupakan bisa mendapatkan:

- Kecakapan psikologis; seperti: praktek ajakan (ceramah), shalat Jenazah.
- Intensitas federasi; seperti: membaca catatan (pelafalan) Al- Qur' an, tanpa baris.
- Kecakapan motoris; seperti: menulis sejumlah abjad AlQur'an, membaca AlQuran, sejumlah rukun wudhu, membersihkan jenazah.

(Priyono & Fathoni, 2019)

Penggunaan metode pembelajaran dapat disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan dalam pembuatan RRP, sehingga proses pembelajaran efektif dan efisien. Pada metode Drill kesesuaian tersebut dapat dipengaruhi beberapa faktor, seperti siswa, tujuan, suasana belajar, sarana, dan guru (Panggabean & Sumardi, 2018).

Metode pembelajaran merupakan cara guru untuk mencapai tujuan pembelajaran di kelas secara efektif dan efisien dibarengi dengan berbagai aktivitas yang mampu memberikan latihan, bimbingan, dan pengetahuan pada siswa. Metode drill adalah salah satu metode pembelajaran yang menggunakan latihan dan juga bimbingan kepada siswa untuk memiliki kecakapan ataupun keterampilan dari materi yang diajarkan (Rizkiyansyah & Mulyana, 2019).

Metode Drill juga merupakan metode yang fokus melatih siswa di bidang motorik, ini sesuai pada pembelajaran agama islam pada materi mahfuz dan praktik sholat (Jaelani & Aisyah, 2017). Pemakaian metode drill yang efektif akan memberi hasil manfaat yang baik untuk siswa, seperti:

- Kemampuan berpikir siswa dapat ditingkatkan, karena dengan pemberian latihan secara konsisten dapat merangsang kecermatan dan daya ingat siswa.
- Pengetahuan dan pemahaman siswa dapat bertambah, dengan melihat hasil belajar siswa yang diperoleh setelah menggunakan metode Drill. (Purnamasari et al., 2017)

Selain mempunyai manfaat yang baik, metode drill juga memiliki kelebihan dan kelemahan dalam pembelajaran agama islam menurut Syahraini Tambak (2016):

- Dengan durasi jam pelajaran yang singkat serta pemberian latihan, siswa memperoleh pengalaman dan kecakapan atau keterampilan yang di harapkan.
- Pemahaman siswa semakin matang terhadap materi.
- Pemberian latihan secara terus-menerus dan konsisten dapat memebrikan kebiasaan baik pada siswa, seperti konsisten membaca al-qur'an dan sholat 5 waktu.

Kelemahan metode Drill

- Membatasi kemampuan, atensi, kemajuan serta inisiatif siswa.
- Adaptasi siswa terhadap lingkungan kurang.
- Membuat berlatih siswa dengan cara mekanis dan otomatis.

Dalam penggunaannya, metode drill efektif untuk pembelajaran pendidikan agama. Hal ini dapat di lihat dari hasil yang didapat siswa setelah menggunakan metode Drill

- Psikomotorik, seperti: praktek wudhu, sholat wajib, sholat Jenazah, membersihkan jenazah, menulis ayat al-qur'an.
- Kognitif, seperti: membaca al-qur'an, mengahafal rukun islam, rukun iman, rukun sholat, rukun wudhu.

Menurut Erlinda (2016) metode Drill dapat berjalan secara efektif pada pendidikan agama islam apabila dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Sebelum metode dilakukan dikelas, guru terlebih dahulu merencanakan langkah-langkah pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Metode ini cocok untuk digunakan pada materi pembelajaran yang berfokus pada pemahaman, hafalan, latihan, dan praktik.
3. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tentu adala langka-langkah proses pembelajaran yang harus dilakukan, seperti :
 - a. Guru memberikan gambaran dari materi pembelajaran yang akan dipelajari, serta manfaat yang akan diperoleh siswa dari hasil pembelajaran tersebut.
 - b. Guru menjelaskan kompetensi apa saja yang harus dicapai siswa pada proses pembelajaran tersebut.
4. Proses pembelajaran harus dibuat menarik dan inovasi, sehingga menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran.
5. Perlunya pemberian ice breaking untuk meminimalisir kejenuhan siswa, sehingga tetap tertarik dan fokus terhadap proses pembelajaran.
6. Metode diberikan untuk merangsang dan juga meningkatkan keterampilan, kecakapan, dan memberikan kebiasaan baru bagi siswa melalui berbagai latihan.
7. Membiasakan siswa mengerjakan latihan secara konsisten.

SIMPULAN

Metode pembelajaran merupakan cara guru untuk mencapai tujuan pembelajaran di kelas secara efektif dan efisien dibarengi dengan berbagai aktivitas yang mampu memberikan latihan, bimbingan, dan pengetahuan pada siswa. Metode drill adalah salah satu metode pembelajaran yang menggunakan latihan dan juga bimbingan kepada siswa untuk memiliki kecakapan ataupun keterampilan dari materi yang diajarkan. Dengan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran pada pendidikan agama islam, maka proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan proses pembelajaran lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Razak, A., Jannah, F., & Saleh, K. (2019). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa di SMK Kesehatan Samarinda. *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 1(2), 95–102. <https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v1i2.1582>
- Aedi, N. (2010). Bahan Belajar Mandiri Metode Penelitian Pendidikan Pengolahan Dan Analisis Data Hasil Penelitian. In N. Aedi (Ed.), *Pengolahan Dan Analisis Data Hasil Penelitian* (pp. 1–30). Universitas Pendidikan Indonesia. http://file.upi.edu/Direktori/DUAL-MODES/PENELITIAN_PENDIDIKAN/BBM_7.pdf
- Erlinda, Y. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Perkalian Bersusun Kesamping Melalui Metode Drill Bagi Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 4(3), 18. <https://doi.org/10.29210/18700>
- Hakim, L. (2015). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Pada Lembaga Pendidikan Islam Madrasah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim*, 13(1), 44. http://jurnal.upi.edu/file/03_Implementasi_Model_Pembelajaran_Berbasis_Masalah_-_Lukman.Pdf
- Jaelani, A., & Aisyah, S. (2017). Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Pada Siswa Kelas III MIN Kota Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 4(1), 87. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v4i1.1472>
- Juniati, E. (2017). Peningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Drill Dan Diskusi Kelompok Pada Siswa Kelas Vi Sd. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(3), 283. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i3.p283-291>
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>

- Lestari, T., Wujoso, H., & Suryani, N. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Ceramah Plus dan Metode Drill terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar pada Kompetensi Dasar Efisiensi penggunaan Tempat Tidur Rumah Sakit. *Pengaruh Metode Pembelajaran Ceramah Plus Dan Metode Drill Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Pada Kompetensi Dasar Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur Rumah Sakit*, 7(1), 16–23. <https://doi.org/10.15294/miki.v7i1.11134>
- Maesaroh, S. (2013). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 150–168. <https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.536>
- Nurdin, J., Chairul, Izmiarti, & Syam, Z. (2017). Rencana Pembelajaran Semester - Biomonitoring. *JPPi (Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner)*, 3(1), 1–15.
- Panggabean, S., & Sumardi, H. (2018). Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Pertiwi Medan. *Jurnal MathEducation Nusantara*, 1(1), 89–96. <https://jurnal.pascaumnaw.ac.id/index.php/>
- Priyono, A. H., & Fathoni, M. (2019). Pengaruh Penerapan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 112–119. <https://doi.org/10.30599/jpia.v5i2.600>
- Purnamasari, M., Isman, J., Damayanti, A., & Ismah. (2017). Upaya meningkatkan hasil belajar matematika terhadap konsep bangun ruang materi luas dan volume balok dan kubus menggunakan metode drill sekolah smp islam al-ghazali kelas viii. *FIBONACI : Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika*, 3(1), 45–52.
- Rizkiyansyah, A., & Mulyana, B. (2019). Pengaruh Media Papan Luncur dan Pull Buoy Pola Metode Drill terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Renang Gaya Bebas. *Jurnal Kepeleatihan Olahraga*, 11(2), 112–123. <https://doi.org/10.17509/jko-upi.v11i2.20311>
- Sudrajat, A. (2017). *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran. 1*.
- Syahraini Tambak, M. A. (2016). Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Thariqah*, 1(1), 8. <http://journal.uir.id/index.php/althariqah/article/view/614>
- Usman, M., & Widyanto, A. (2019). Internalisasi Nilai-Nilai Toleransi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Lhokseumawe. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 2(1), 36. <https://doi.org/10.22373/jie.v2i1.2939>
- Wahidin, U. (2018). Implementasi Literasi Media Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 7(02), 229. <https://doi.org/10.30868/ei.v7i2.284>